

ANALISA PENERAPAN MANAJEMEN WAKTU PADA PROYEK PEMBANGUNAN MASJID DI TLOGOANYAR LAMONGAN

Anissa Natasya¹

Agus Setiawan²

Intan Maya Sari³

Fakultas Teknik, Universitas Islam Darul `Ulum Lamongan ^{1,2,3}

ABSTRAK

Manajemen waktu proyek adalah proses merencanakan, menyusun dan mengendalikan jadwal kegiatan proyek. Manajemen waktu termasuk ke dalam proses yang akan diperlukan untuk memastikan waktu penyelesaian suatu proyek. Sistem manajemen waktu berpusat pada berjalan atau tidaknya perencanaan dan penjadwalan proyek. Dimana dalam perencanaan dan penjadwalan tersebut telah disediakan pedoman yang spesifik untuk menyelesaikan aktivitas proyek dengan lebih cepat dan efisien. Melalui studi kasus pada proyek pembangunan masjid di tlogoanyar lamongan, peneliti memberikan wawasan tentang metode EVA (Earned Value Analysis) dalam perhitungan manajemen waktu, untuk menentukan apakah proyek pembangunan masjid ini sudah berjalan dengan tepat waktu atau mengalami keterlambatan pengerjaan.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Pembangunan Masjid, Metode EVA

ABSTRACT

Project time management is the process of planning, organizing and controlling the schedule of project activities. Time management is included in the process that will be needed to ensure the completion time of a project. The time management system focuses on whether or not the planning and scheduling of the project is running. Where in the planning and scheduling, specific guidelines have been provided to complete project activities more quickly and efficiently. Through a case study on the mosque construction project in Tlogoanyar Lamongan, the researcher provides insight into the EVA (Earned Value Analysis) method in calculating timemanagement, to determine whether this mosque construction project has been running on time or has experienced delays in work.

Keywords: Time Management, Mosque Construction, EVA Method

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan pembangunan manajemen konstruksi gedung yang sangat pesat, maka tingkat kesulitan untuk mengelolah dan menjalankan sebuah proyek bangunan semakin tinggi tingkat kesulitannya, berarti semakin panjang durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek tersebut (Hasibuan, 2022). Oleh karena itu disini sangat diperlukan suatu manajemen waktu (time management) yang disamping mempertajamkan prioritas, juga mengusahakan peningkatan efektivitas pengelolaan proyek agar dicapai hasil yang maksimal dari sumber daya yang tersedia. Semuanya itu untuk mencapai tujuan dari sebuah proyek bangunan yaitu kesuksesan yang memenuhi kriteria waktu (jadwal), selain juga biaya (anggaran) dan mutu (kualitas).

Manajemen waktu proyek adalah proses penting dalam keberhasilan pelaksanaan suatu proyek. Proses ini mencakup perencanaan, penyusunan, hingga pengendalian jadwal kegiatan yang harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Dengan manajemen waktu yang baik, seluruh aktivitas dalam proyek dapat diorganisasi secara efektif untuk mencapai tujuan proyek dalam waktu yang telah ditentukan. Hal ini memungkinkan tim proyek untuk mengidentifikasi aktivitas utama, menentukan durasi pengerjaan, dan menetapkan urutan kerja berdasarkan prioritas.

Dalam praktiknya, manajemen waktu berfungsi untuk memastikan bahwa setiap tahapan proyek berjalan sesuai rencana. Proses ini melibatkan pembuatan jadwal yang realistis, pengalokasian sumber daya secara efisien, serta monitoring kemajuan kegiatan secara berkala (Fajarwati, 2022). Jika terdapat keterlambatan atau perubahan, sistem manajemen waktu memungkinkan penyesuaian strategi agar tidak berdampak besar terhadap keseluruhan jadwal proyek. Oleh karena itu, fleksibilitas dan pengawasan yang ketat sangat diperlukan untuk menjaga konsistensi dalam penyelesaian tugas.

Selain itu, manajemen waktu proyek juga berperan sebagai pedoman pelaksanaan kerja yang sistematis. Di dalam perencanaan dan penjadwalan, sudah terdapat panduan spesifik yang dirancang untuk menyelesaikan setiap aktivitas secara cepat dan efisien (Kim, 2007). Hal ini membantu mengurangi risiko keterlambatan dan meningkatkan produktivitas tim proyek. Dengan penerapan manajemen waktu yang tepat, proyek tidak hanya dapat diselesaikan tepat waktu, tetapi juga sesuai dengan anggaran dan kualitas yang diharapkan.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen adalah suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh anggota organisasi maupun pemanfaatan sumber daya lainnya. Tujuan utama dari manajemen adalah untuk mencapai sasaran organisasi yang telah ditentukan secara efisien dan efektif. Dalam konteks perusahaan, manajemen sangat penting untuk mengarahkan semua elemen agar dapat bekerja secara sinergis demi keberhasilan organisasi. Setiap fungsi dalam manajemen memiliki peran yang saling berkaitan dan mendukung tercapainya tujuan bersama.

Perencanaan adalah tahap awal dalam proses manajemen yang berfungsi untuk menentukan arah, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan mengorganisir, yaitu mengatur dan mengelompokkan sumber daya seperti tenaga kerja, peralatan, serta dana agar dapat digunakan secara optimal. Kemudian, peran kepemimpinan muncul untuk mengarahkan dan memotivasi anggota organisasi agar dapat menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi. Terakhir, proses manajemen diakhiri dengan pengendalian untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan melakukan koreksi jika diperlukan.

Yang dimaksud dengan proses dalam manajemen adalah cara kerja atau metode yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu kegiatan dengan pendekatan yang sistematis. Proses ini melibatkan tenaga manusia, keahlian atau keterampilan tertentu, peralatan penunjang, dana sebagai sumber daya finansial, dan informasi sebagai landasan pengambilan keputusan. Kombinasi dari semua elemen ini memungkinkan sebuah organisasi atau perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan lancar dan terstruktur. Tanpa adanya proses yang terorganisir, kegiatan organisasi bisa berjalan secara tidak efektif dan tidak mencapai tujuan yang diharapkan.

Dengan memahami pengertian dan proses manajemen, organisasi dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola berbagai sumber daya yang dimilikinya. Penerapan manajemen yang tepat dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendorong pertumbuhan dan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, kemampuan manajerial yang baik sangat dibutuhkan dalam setiap lini organisasi, baik di tingkat strategis maupun operasional.

Manajemen bukan hanya tugas pimpinan, tetapi menjadi tanggung jawab bersama dalam menciptakan keselarasan kerja menuju kesuksesan bersama.

Selain itu, manajemen juga berperan penting dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang terus berkembang di lingkungan bisnis. Dalam situasi yang dinamis, organisasi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar, teknologi, dan kebutuhan konsumen. Melalui proses manajemen yang terencana dan terstruktur, organisasi dapat menyusun strategi yang tepat guna merespons perubahan tersebut secara proaktif. Manajemen yang efektif memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif, menjaga stabilitas operasional, serta mendorong inovasi demi mencapai keunggulan jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami kondisi proyek tertentu berdasarkan data yang tersedia. Penelitian ini tidak berfokus pada angka atau statistik secara kuantitatif, melainkan pada penjelasan mendalam mengenai peristiwa, proses, dan situasi yang terjadi dalam proyek. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi lebih dalam tentang dinamika proyek, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dan perkembangan proyek.

Dalam pengolahan data, penelitian ini menggunakan metode analisis dan deskriptif. Metode analisis dilakukan dengan cara mengolah data-data yang telah dikumpulkan, baik dari dokumen, laporan, maupun hasil observasi, hingga menghasilkan informasi yang bisa disimpulkan. Sementara itu, metode deskriptif dilakukan dengan cara memaparkan secara rinci permasalahan yang muncul di lapangan, tanpa mengubah fakta yang ada. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis tentang situasi aktual proyek, khususnya dalam aspek waktu penyelesaian.

Penelitian ini juga mengacu pada konsep Nilai Hasil atau *Earned Value Analysis* (EVA) sebagai kerangka untuk menilai kinerja proyek. EVA biasanya digunakan untuk mengevaluasi varian biaya dan varian waktu dalam proyek. Namun, dalam penelitian ini, fokus kajian dibatasi hanya pada varian waktu. Artinya, analisis difokuskan pada perbandingan antara jadwal yang direncanakan dengan realisasi waktu di lapangan, guna mengetahui sejauh mana proyek mengalami keterlambatan atau berjalan sesuai rencana. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran akurat tentang efektivitas pengelolaan waktu proyek yang diteliti.

KESIMPULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode Earned Value Analysis terhadap waktu pada Proyek Pembangunan Masjid adalah dengan menggunakan metode Earned Value mudah untuk digunakan dan penerapannya pada biaya juga cukup mudah, waktu pekerjaan proyek tidak sesuai jadwal yang diterapkan jadi menyebabkan kelonggaran waktu untuk mengerjakan proyek tersebut, bisa saja sampai pembengkakan biaya. Jadi dengan metode Earned Value kita bisa melihat biaya dari minggu pertama rencana Rp. 500,107,996.32 dan relasi Rp. 151,008,828.20 kenapa di relasi sedikit pengeluarannya? Karena itu belum mencakup bahan bahan yang akan dilakukan di pekerjaan selanjutnya dan pembengkakan biaya disebabkan bisa oleh dana lain lain misal seperti Pembengkakan terjadi disebabkan oleh pembiayaan tukang perhari tapi diitungan RAB tidak menunjukkan pembengkakan karena di RAB pembiayaan tukang dihitung permeter, pembengkakan tukang per hari semisal harga tukang perhari Rp. 100.000,00 maka pekerjaan 5 minggu adalah Rp. 3.500.00,00 itu satu tukang, jika terdapat 5 – 7 tukang maka Rp. 17.500.000,00 – Rp. 24.500.000,00 direncanakan sudah sampai tahap slof 20x20 sedangkan dalam relasi masih tahap slof 20x40 itu pun pekerjaan masih sebagian. Jadi jika sampai tahap slof 20x20 diperkirakan membutuhkan waktu 2 – 3 minggu berarti membutuhkan Rp. 1.400.000,00 – 2.100.000,00 jika terdapat 5 – 7 tukang berarti Rp. 7.000.000,00 – 9.700.000,00 atau Rp. 10.500.000,00 - 14.700.000,00 , dengan begitu total kerugian yang akan dihadapi dalam pembiayaan tukang sekitar Rp. 7.000.000,00 sampai Rp. 14.700.000,00.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Jiohan F, 2020. *Proyek Pembangunan Gudang Farmasi*
- Brandon. Dick H. and Gray 1970. *Max. Project Control Standards. New York : Brandon/System*
- Carina, A., Fajarwati, R., & Purnawirawan, O. (2022). Meta-Analisis Pengaruh Faktor Pengendali dan Tahapan Konstruksi Terhadap Kinerja Konsultan pada Proyek Konstruksi. *Jurnal Kaizen: Management System & Industrial Engineering. Corporate University Gegerkalong Bandung*
- Djojowiriono S.Ir 1991. *Husen, Abrar, 2009., Manajemen Konstruksi, BP-KMTS-FT-UGM,*
- Fajarwati, Ratna, and Okta Purnawirawan. "META-ANALISIS PENGARUH FAKTOR PENGENDALI DAN TAHAPAN KONSTRUKSI TERHADAP KINERJA KONSULTAN

PADA PROYEK KONSTRUKSI." *KAIZEN: Management Systems & Industrial Engineering Journal* 5.1 (2022): 29-32.

Flemming dan Koppelman, 1994 dalam makalah Biemo W. Sumardi et al

Hasibuan, Samsul A. Rahman Sidik Hasibuan, and Melloukey Ardan. "Analisis Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Pembangunan Gedung Rektorat dan Auditorium Akademi Pariwisata Medan." *Jurnal Teknik Sipil: Rancang Bangun* 8.2 (2022): 156-162.

<https://asana.com/id/resources/how-project-objectives>

Irvan Riva'I Sumanang. Indartono Rivai, 2021. *Proyek pembangunan Sportanment Telkom*

Jurnal Konstruksi Sidiq & Johari Vol. 20; No. 1; 2022; Hal 139-150. *Proyek Jembatan Cibuni*

Kym Henderson, 2007 *Pembangunan Gedung Perkuliahan Fisipol Universitas Gadjah Mada*

New York: Wiley & Sons, 2004. Martin, P. Dan K. Tate, *Getting Starter in Project Management*

Pekanbaru-Dumai Seksi 2 STA. 9+500-33+600) Press Inc.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman tahun 1988–1991., Analisa Biaya Konstruksi (hasil penelitian),

R. J Mockler, The Management Control Process, Prentice Hall, 1972.

RADIAL – juRnal perADaban saIns, rekayAsa dan teknoLogi Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo VOLUME 6 NO. 1

San Diego Academic Press, 1995 *Manajemen Proyek, Yogyakarta : Penerbit Andi, edisi revisi. Lientz, B. P. Dan K. P. Rea, Project Management For The 21st Century). SNI 7394-2008. Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan beton untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan.*

Yanuar Widiandi Nufah, Gusneli Yanti , Fadrizal Lubis , 2019. *Pembangunan jalan Tol Yogyakarta.*